

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEBIDANAN SEMESTER II

Oleh : Yelnawati¹, Nur'aini²
STIKES Karimun¹, Akbid Putra Jaya Mandiri Batam²
Jl. Prambanan No 99 Sei Jodoh Kota Batam
email: yelnawati.stikar@gmail.com¹, na.nuraini16@gmail.com²

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan dapat dievaluasi atau dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai. Prestasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kecerdasan emosional, minat dan lingkungan sosial. Dari data akademik didapatkan bahwa ada penurunan rata-rata angka prestasi mahasiswa Kebidanan selama 4 tahun terakhir: 2,89 (2010), 2,77 (2011), 2,65 (2012), 2,63 (2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa Kebidanan semester II. Penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner dan data sekunder dari Kartu Hasil Studi (KHS). Pengambilan sampel dengan menggunakan *Total Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret–Juni 2015 dengan jumlah responden sebanyak 40 responden. Analisis data menggunakan teknik analisis *Chi-Square*.

Dari hasil penelitian terdapat 22 responden (78,6%) dengan kecerdasan emosional tinggi mencapai prestasi belajar yang sangat memuaskan. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapat $p=0,01 < 0,05$, maka ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Dari 25 responden (71,4%) dengan minat yang tinggi mencapai prestasi belajar yang sangat memuaskan. Hasil uji statistik didapat $p=0,04 < 0,05$, maka ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar. Dari 23 responden (65,7%) dengan lingkungan sosial yang baik mencapai prestasi belajar yang sangat memuaskan. Hasil uji statistik didapat $p=1,00 > 0,05$, maka tidak ada hubungan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar.

Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar dan tidak ada hubungan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Kebidanan semester II. Saran untuk tempat peneliti adalah agar dapat lebih mengembangkan metode pengajaran yang dapat menambah kompetensi mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Minat, Lingkungan Sosial, Prestasi Belajar

THE FACTORS RELATED WITH LEARNING ACHIEVEMENT OF MIDWIFERY STUDENTS SEMESTER II

By : Yelnawati¹, Nur'aini²
STIKES Karimun¹, Akbid Putra Jaya Mandiri Batam²
Jl. Prambanan No 99 Sei Jodoh Kota Batam
email: yelnawati.stikar@gmail.com¹, na.nuraini16@gmail.com²

ABSTRACT

Educational success can be evaluated or viewed by academic achievement that has been achieved. Learning achievement is caused by several factors, some of these are emotional intelligence, interest, and social environment. Based on the result of academic showed that learning achievement value is decreasing about 4 last years: 2,89 (2010), 2,77 (2011), 2,65 (2012), 2,63 (2013). The purpose of the study is to investigate the factors related of learning achievement of midwifery students semester II.

This study is an analytic survey study employing cross sectional approach in which the primary data gathered by distributing the questionnaires and secondary data taken from Results Study Card (KHS). The samples are taken by Total Sampling. The study is conducted on Maret – June 2015 to 40 respondents. Analysis of data using is technique Chi-Square test analysis.

The finding of this study indicates that 22 respondents (78.6%) who have the high emotional intelligence have very satisfactory learning achievement. The result of Chi Square's statistic shows $p=0.01 < 0.05$ means that there is correlation between the emotional intelligence and the learning achievement. From 25 respondents (71.4%) obtained that who have the high interest have very satisfactory learning achievement. The statistic result shows $p=0.04 < 0.05$ means that there is correlation between the interest and the learning achievement. From 23 respondents (65.7%) obtained that who have good social environment have very satisfactory learning achievement. However, the statistic result shows $p=1.00 > 0.05$ therefore means that there is no correlation between the social environment and the learning achievement.

In short, based on the findings the conclusions that there is correlation between emotional intelligence and the learning achievement, there is correlation between interest and the learning achievement, and the other hand the result shows that there is no correlation between social environment and the learning achievement of midwifery students semester II. Here, the writer suggests the University to be more develop teaching methods that can increasing students competency to get learning achievement expected.

Keywords : *Emotional Intelligence, Interest, Social Environment, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana, terprogram dan berkesinambungan dalam upaya menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik secara optimal, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Rofi'ah, 2010). Keberhasilan pendidikan dapat dievaluasi atau dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses belajar-mengajar (Mulyati, 2004).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar seseorang yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis yang mencakup kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Syah, 2012). Berdasarkan data akademik Universitas Batam diketahui bahwa angka rata-rata IPK mahasiswa kebidanan yaitu: 2,89 (2010), 2,77 (2011), 2,65 (2012), 2,63 (2013). Hal ini menunjukkan bahwa ada penurunan angka prestasi mahasiswa kebidanan selama 4 tahun terakhir (Data akademik Universitas Batam, 2015).

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu (Ahmadi dan Supriyono, 2004 dalam Nuryanti, 2010). Menurut Abdullah (2008) yang dikutip oleh Qurniyawati (2009) prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2004) kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan terhadap frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.

Kecerdasan emosi dapat dikelompokkan kedalam lima ranah yaitu intrapribadi, antarpribadi, pengendalian stress, penyesuaian diri dan suasana hati umum.

Minat

Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu objek, maka akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap objek tersebut. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2012).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Teori Supriyono (2008) menyatakan bahwa faktor penghambat prestasi belajar itu ada dari faktor *internal* yaitu kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat sedangkan dari faktor *eksternal* yaitu keluarga, sekolah, disiplin yang diterapkan disekolah, masyarakat, lingkungan tetangga dan aktivitas organisasi mahasiswa (Kamandano, 2014).

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa kebidanan semester II. Penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer dan data sekunder dari Kartu Hasil Studi (KHS). Pengambilan sampel dengan menggunakan

Total Sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret–Juni 2015.

Analisis data menggunakan teknik analisis uji *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa

No.	Prestasi Belajar	f (n)	Persentase (%)
1	Sangat Memuaskan	26	65
2	Memuaskan	14	35
Jumlah		40	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa

No.	Minat	f (n)	Persentase (%)
1	Tinggi	35	87,5
2	Rendah	5	12,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Mahasiswa

No.	Kecerdasan Emosional	f (n)	Persentase (%)
1	Tinggi	28	70
2	Rendah	12	30
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial Mahasiswa

No.	Lingkungan Sosial	f (n)	Persentase (%)
1	Baik	35	87,5
2	Buruk	5	12,5
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer

Analisa Bivariat

Tabel 5. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar

No	Variabel Dependen Kecerdasan Emosional	Variabel Independen Prestasi Belajar				Total n	P-Value
		Sangat Memuaskan		Memuaskan			
		f	%	f	%		
1	Tinggi	22	78,6	6	21,4	28	0,01
2	Rendah	4	33,3	8	66,7	12	
Total		26		14		40	

Sumber: Data Primer dan Sekunder

Tabel 6. Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar

No	Variabel Dependen Minat	Variabel Independen Prestasi Belajar				Total n	P-Value
		Sangat Memuaskan		Memuaskan			
		f	%	f	%		
1	Tinggi	25	71,4	10	28,6	35	0,04
2	Rendah	1	20	4	80	5	
Total		26		14		40	

Sumber: Data Primer dan Sekunder

Tabel 7. Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Prestasi Belajar

No	Variabel Dependen Lingkungan Sosial	Variabel Independen				Total n	P-Value
		Prestasi Belajar					
		Sangat Memuaskan		Memuaskan			
f	%	f	%	n	%		
1	Baik	23	65,7	12	34,3	35	100
2	Buruk	3	60	2	40	5	100
	Total	26		14		40	

Sumber: Data Primer dan Sekunder

PEMBAHASAN

Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar

Dari hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,01. Hal ini menunjukkan *p-value* < 0,05 yang berarti bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 40 responden diperoleh 28 reponden yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan sebanyak 22 orang (78,6%) dan 12 responden yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah memiliki prestasi belajar yang memuaskan sebanyak 8 orang (66,7%). Faktanya banyak responden yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mendapatkan prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Hal ini didukung dengan teori Goleman yang mengemukakan bahwa konsep kecerdasan yang berhubungan dengan peningkatan prestasi seseorang salah satunya adalah kecerdasan emosional. Presentase kontribusi IQ dalam menunjang kesuksesan seseorang tak lebih dari 20%; sisanya yang 80% didukung oleh faktor- faktor lainnya, termasuk kecerdasan emosional.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat peneliti simpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh

terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi yang cukup baik sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran atau tujuan misalnya dengan menunda untuk bersenang-senang sebelum tugas selesai dikerjakan serta kemampuannya dalam manajemen stress, mengelola diri saat marah, mampu memotivasi diri serta mampu berinteraksi baik dengan orang lain.

Hubungan Minat Dengan Pretasi Belajar

Dari hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,04. Hal ini menunjukkan *p-value* < 0,05 yang berarti bahwa ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 40 responden diperoleh 35 reponden dengan minat yang tinggi memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan sebanyak 25 orang (71,4%) dan 5 responden dengan minat yang rendah memiliki prestasi belajar yang memuaskan sebanyak 4 orang (80%).Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menghasilkan kepuasan bagi diri sendiri.Faktanya banyak responden dengan minat yang tinggi cenderung mencapai prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Menurut Syah (2012) minat merupakan salah satu faktor internal yang

dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Minat berarti kecenderungan dan keagihan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah dan juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa minat yang terdapat dalam diri mahasiswa akan mendorong mahasiswa tersebut dalam berperilaku yang akan menunjang prestasi belajarnya. Minat merupakan motor penggerak yang menimbulkan motivasi yang mendorong sikap yang positif bagi mahasiswa. Suatu tujuan atau cita-cita yang menarik minat mahasiswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong seseorang untuk belajar.

Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Prestasi Belajar

Dari hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 1,00. Hal ini menunjukkan *p-value* > 0,05 yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari 40 responden diperoleh 35 responden dengan lingkungan sosial yang baik memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan sebanyak 23 orang (65,7%) dan 5 responden dengan lingkungan sosial yang buruk memiliki prestasi belajar yang memuaskan sebanyak 2 orang (40%). Faktanya, banyak responden dengan lingkungan sosial yang baik cenderung mencapai prestasi yang sangat memuaskan. Tetapi hasil uji statistik menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Faktor yang memegang peranan penting dalam prestasi belajar adalah faktor internal yaitu kemauan, minat, motivasi, bakat, kecerdasan, kesehatan, disiplin dari dalam individu itu sendiri. Dengan arti lain, teori ini menyebutkan bahwa lingkungan sosial yang merupakan faktor eksternal tidak mempunyai

pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar Supryono (2008) dalam Kamandano (2014).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial tidak berhubungan dengan prestasi belajar. Tidak adanya hubungan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada variabel kontrol lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut peneliti, prestasi belajar responden lebih dipengaruhi oleh faktor internal dibandingkan dengan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sebagian besar mahasiswa Kebidanan semester II di Universitas Batam mendapatkan prestasi belajar sangat memuaskan sebanyak 26 orang atau lebih dari separuh total responden.
2. Sebagian besar mahasiswa Kebidanan semester II di Universitas Batam memiliki kecerdasan emosional yang tinggi sebanyak 28 orang atau lebih dari separuh total responden.
3. Mayoritas mahasiswa Kebidanan semester II di Universitas Batam memiliki minat yang tinggi sebanyak 35 orang atau lebih dari separuh total responden.
4. Mayoritas mahasiswa Kebidanan semester II di Universitas Batam memiliki lingkungan sosial yang baik sebanyak 35 orang atau lebih dari separuh total responden.
5. Adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa Kebidanan semester II di Universitas Batam. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan diperoleh *p-value* = 0,01 < 0,05.
6. Adanya hubungan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa Kebidanan semester II di Universitas Batam. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Chi-*

Square yang dilakukan diperoleh p -value = 0,04 < 0,05.

7. Tidak adanya hubungan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Kebidanan semester II di Universitas Batam. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan diperoleh p -value = 1,00 > 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yetti. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Chatarina Suryaningsih. 2012. Pengaruh Demonstrasi dan Pendampingan Menyusui terhadap Motivasi dan Kemampuan Ibu dalam Pemberian ASI, Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Gramedia
- Hesty Suryaningsih. 2012. Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Bayi dan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok, Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hidayat.2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Maryunani, Anik. 2009. Asuhan Pada Ibu dalam Masa Nifas (Postpartum). Jakarta: TIM
- Natia Wiji, Rizki. 2013. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, DR Soekidjo . 2010. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, DR Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Profil Dinas Kesehatan Kota Batam, 2013
- Rinanda Liana. 2013. Hubungan Motivasi Belajar dengan Pengetahuan Mahasiswi Kebidanan Tingkat II Tentang Antenatal Care di Universitas Batam, Skripsi. Kepulauan Riau: Universitas Batam
- Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Setiawan, Ari & Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sumanto. 2013. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : CAPS
- Suradi, R dan Hesti. 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia
- Tri Budiati. 2009. Efektivitas Pemberian Paket “Sukses ASI” terhadap Produksi ASI ibu menyusui dengan seksio Sesarea di Wilayah Depok Jawa Barat, Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Utami, Roesli. 2009. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Banyu Media. Yogyakarta
- Widayatun. 2009. *Motivasi dalam Pendidikan*, Jakarta
- Wiwin Widayanti. 2013. Efektivitas Metode “SPEOS” (Stimulasi Pijat Endorphin, Oksitosin, dan Sugestif) Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas di BPM Wilayah Kabupaten Cirebon, Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Departemen RI, (2013) <http://depkes.go.id>, diperoleh tanggal 11 Maret 2015
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, (2010) <http://dinkesprovkepri.org>, diperoleh tanggal 19 April 2015
- Budiarto, (2002) <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/11/apaitu-motivasi.html> diperoleh tanggal 09 April 2015
- Hidayat, (2009) <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/11/apaitu-motivasi.html> diperoleh tanggal 09 April 2015
- Sugiyono, (2011) <http://sudirman-fkmump.blogspot.com/2012/03/cara->

[menghitung-kriteria-obyektif-hasil.html](#),
diperoleh tanggal 06 April 2015
Wirawan, (2009) <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-ratnanovit-5885-1-babi.pdf> diperoleh
tanggal 19 April 2015
http://eprints.undip.ac.id/43466/2/BAB_I_THESIS..pdf, diperoleh tanggal 19
Maret 2015)
<http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/cara-menyusui-yang-benar-posisi-upaya.html#ixzz3Uuj6RNGI>
diperoleh tanggal 20 Maret 2015
<http://skpd.batamkota.go.id>diperoleh
tanggal 11 Maret 2015